

LAMPIRAN



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Fungsi uang (fungsi asli dan fungsi turunan)</p> <p>Jenis-jenis uang (uang kartal dan uang giral)</p> <p>Nilai mata uang (nilai intrinsik, nilai nominal, nilai internal dan nilai eksternal)</p> <p>Mata uang asing</p> <p>Kurs mata uang</p> <p>Praktek jual/beli valuta asing</p> <p>Pengertian bank</p>	<p>dan mendiskusikan tentang fungsi dan jenis uang</p> <p>Membaca buku sumber tentang jenis-jenis uang dan mendiskusikan</p> <p>Mendiskusikan Nilai mata uang (nilai intrinsik, nilai nominal, nilai internal dan nilai eksternal)</p> <p>Membuat daftar nama mata uang asing sekaligus nilai kursnya</p> <p>Memabac literatur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan fungsi uang (fungsi asli dan fungsi turunan) • Mengidentifikasi jenis-jenis uang (uang kartal dan uang giral) • Mendiskripsikan nilai mata uang (nilai intrinsik, nilai nominal, nilai internal dan nilai eksternal) • Mendeskripsikan mata uang asing • Mendefinisikan nilai kurs mata uang (kurs jual, kurs beli dan kurs tengah) serta manfaatnya. • Melakukan kegiatan 	<p>Tes Lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>- Tes Penugasan</p> <p>- Tes Unjuk Kerja</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Daftar Pertanyaan</p> <p>Tes uraian</p> <p>- Tugas Rumah (PR)</p> <p>- Tes Simulasi</p> <p>Tes uraian</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>dan sejarah terjadinya bank</p> <p>Azas, prinsip, fungsi dan tujuan perbankan di Indonesia</p> <p>Jenis-jenis bank dan tugas pokok .</p> <p>Produk-produk bank</p> <p>Praktek menabung di bank</p> <p>Pengertian lembaga keuangan bukan bank (koperasi)</p>	<p>dan menjelaskan pengertian kurs dan pengaruh naik-turunnya kurs terhadap dunia usaha</p> <p>Simulasi cara jual/beli valuta asing</p> <p>Mendiskusikan pengertian dan azas, dan prinsip, fungsi dan tujuan perbankan</p> <p>-Tanya jawab tentang azas, prinsip, fungsi dan tujuan perbankan</p> <p>Mendiskusikan jenis-jenis bank dan tugas pokok .</p>	<p>praktek jual/beli valuta asing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian bank dan sejarah terjadinya bank • Mengidentifikasi azas, prinsip, fungsi dan tujuan perbankan di Indonesia. • Mendiskripsikan jenis-jenis bank serta tugas pokoknya • Mengidentifikasi produk-produk bank • Melakukan kegiatan menabung di bank • Menjelaskan 	<p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes Observasi</p> <p>Tes tulis</p> <p>- Tes Lisan</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tugas Rumah (PR)</p> <p>Lembar observasi</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Daftar Pertanyaan</p> <p>Tugas Rumah (PR)</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Fungsi, peranan dan manfaat lembaga keuangan bukan bank (koperasi)</p> <p>Contoh lembaga keuangan bukan bank koperasi</p> <p>Produk-produk lembaga keuangan bukan bank koperasi</p>	<p>Mendiskusikan Produk-produk bank</p> <p>Praktek menabung di bank</p> <p>Mendiskusikan pengertian, fungsi, peranan dan manfaat lembaga keuangan bukan bank (koperasi) bagi peningkatan kesejahteraan rakyat banyak</p> <p>Mendiskusikan lembaga keuangan bukan bank yang ada di lingkungan sekitar (koperasi)</p> <p>Melakukan kegiatan</p>	<p>pengertian lembaga keuangan bukan bank (koperasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi fungsi, peranan dan manfaat lembaga keuangan bukan bank (koperasi simpan pinjam) bagi peningkatan kesejahteraan rakyat banyak Melakukan kegiatan survey pada koperasi tentang produk-produk nya 	<p>- Penugasan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Observasi</p>	<p>Tes uraian</p> <p>Tes uraian</p> <p>Tugas rumah</p> <p>Lembar observasi</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		survey pada koperasi tentang produk-produk nya						
4.2.Mendes-kripsikan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia	<p>Pengertian perdagangan dan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perdagangan internasional.</p> <p>Manfaat perdagangan internasional</p> <p>Hambatan perdagangan internasional.</p> <p>Perbedaan perdagangan dalam negeri</p>	<p>Mendiskusikan pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya perdagangan internasional</p> <p>Tanya jawab tentang manfaat perdagangan internasional</p> <p>Mendiskusikan hambatan perdagangan internasional</p> <p>Membaca literatur dan mendiskusikan perbedaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian perdagangan dan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perdagangan internasional • Mengidentifikasi manfaat perdagangan internasional • Mengidentifikasi hambatan perdagangan internasional • Mengidentifikasi perbedaan perdagangan dalam 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tes Lisan</p>	<p>- Tes Uraian</p> <p>Daftar Pertanyaan</p> <p>Daftar Pertanyaan</p> <p>Daftar Pertanyaan</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>dengan perdagangan internasional</p> <p>Komoditi ekspor/impor Indonesia. Pengertian dan fungsi dan jenis-jenis devisa , serta mengidentifikasi sumber-sumber dan tujuan penggunaan devisa.</p> <p>Dampak perdagangan internasional terhadap perkembangan perekonomian Indonesia</p>	<p>perdagangan dalam negeri dengan perdagangan internasional</p> <p>Tanya jawab tentang jenis komoditi ekspor/impor Indonesia</p> <p>Setelah membaca literatur siswa mendiskusikan pengertian, fungsi, sumber, dan jenis-jenis serta tujuan penggunaan devisa</p> <p>Mendiskusikan dampak perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia</p>	<p>negeri dengan perdagangan internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi komoditi ekspor/impor Indonesia. • Mendeskripsikan pengertian dan fungsi dan jenis-jenis devisa , serta mengidentifikasi sumber-sumber dan tujuan penggunaan devisa. • Dampak perdagangan internasional terhadap perekonomian Indonesia 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Isian</p> <p>Tes uraian</p> <p>Tes uraian</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
❖	Karakter siswa yang diharapkan :	Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Jujur (<i>fairnes</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)						

Keterangan:

Sesuai Standar Proses, pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam silabus pembelajaran ini pada kolom kegiatan pembelajaran hanya **berisi kegiatan inti**.

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMPK Santo Paulus

(Sr. Sophia, SSpS, M.Pd)

NIP/NIK :

Singaraja,

Guru Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

(Drs. Lukas Hary Budi Utomo)

NIP/NIK :



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Katolik Santo Paulus Singaraja
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : IX
Standar Kompetensi : Memahami lembaga keuangan dan perdagangan
Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan uang dan lembaga keuangan
Alokasi Waktu : 3 x 40

A. Indikator Pembelajaran:

1. Menjelaskan pengertian lembaga keuangan bukan bank (koperasi)
2. Mengidentifikasi fungsi, peranan dan manfaat lembaga keuangan bukan bank (koperasi simpan pinjam) bagi peningkatan kesejahteraan rakyat banyak
3. Melakukan kegiatan survey pada lembaga keuangan bukan bank (koperasi) tentang produk-produknya

B. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian lembaga keuangan bukan bank (koperasi)
2. Siswa mampu mengidentifikasi fungsi, peranan dan manfaat lembaga keuangan bukan bank (koperasi simpan pinjam) bagi peningkatan kesejahteraan rakyat banyak
3. Melalui kegiatan survey, siswa mampu mengidentifikasi lembaga keuangan bukan bank (koperasi) tentang produk-produknya.

C. Materi Pembelajaran :

1. Koperasi Indonesia
2. Jenis-jenis Koperasi
3. Koperasi Simpan Pinjam

D. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : PAKEMI

Metode Pembelajaran : Ceramah bervariasi, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *Powepoit*, gambar-gambar
2. Alat : LCD, papan tulis, spidol.
3. Sumber belajar : Buku IPS Kelas IX

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN	FASE BELAJAR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi salam kepada guru2. Berdoa bersama membuka pembelajaran3. Apersepsi untuk mengarahkan perhatian siswa ke tema pembelajaran dengan menanyakan apakah kalian diberi uang saku? Apakah semuanya dihabiskan?4. Menjawab pertanyaan guru sebagai pemancing pengetahuan awal (<i>prior knowledge</i>)5. Pemaparan SK, KD, indikator dan tujuan pembelajaran.	10 menit
	Kegiatan Inti (<i>Ekspolorasi</i>)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan secara garis besar tentang pokok permasalahan atau materi pembelajaran.2. Membaca dari berbagai sumber tentang koperasi di Indonesia dan memberikan <i>handout</i> materi ajar terkait koperasi Indonesia.3. Mengamati gambar/video mengenai sosialisasi koperasi dari pemerintah.4. Membagi siswa menjadi 5 kelompok5. Melibatkan peserta didik untuk mencari informasi yang luas dan mendalam tentang koperasi dengan mengunjungi koperasi kredit swastiastu.	25 menit

		<p>6. Siswa menggunakan buku dan sumber lain termasuk <i>handout</i> materi yang dapat membantu menggali informasi mengenai koperasi</p> <p>7. Memfasilitasi terjadinya interaksi antara peserta didik dengan guru dan pegawai koperasi kredit swastiastu.</p>	
	<i>(Elaborasi)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membiasakan peserta didik membaca, menanya dan menulis yang beragam terkait koperasi simpan pinjam melalui tugas-tugas yang bermakna. 2. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas-tugas, diskusi kelompok dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik tertulis maupun lisan. 3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut. 4. Setiap kelompok membuat laporan dari hasil diskusi. 5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. 6. Kelompok lain menanggapi/tanya jawab 7. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif 8. Memfasilitasi peserta didik untuk berkompetisi secara sehat. 	30 menit
	<i>(Konfirmasi)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadi diskusi kelas secara multi arah (antar kelompok dan guru) memberikan masukan, bertanya, menjawab, dan menanggapi. 2. Memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dalam diskusi berupa nilai insentif individu/kelompok. 3. Siswa dan guru menyempurnakan hasil diskusi masing-masing jawaban, masukan yang diberikan oleh masing-masing kelompok. 4. Memberikan motivasi kepada siswa atau kelompok yang belum aktif 5. Memberikan pujian kepada siswa atau kelompok yang sudah aktif. 6. Pengayaan 	45 menit

	Kegiatan Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru membuat rangkuman atau kesimpulan. 2. Guru mengembalikan situasi kelas agar kondusif. 3. Guru memberikan PR kepada siswa. 4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	10 menit
--	-------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

G. Penilaian

Proserdur penilaian

- 1) Tes untuk penilaian kognitif (Tes obyektif).
- 2) Penilaian kinerja: presentasi hasil diskusi (pedoman observasi)
- 3) Pengamatan perilaku belajar saat diskusi menggunakan pedoman observasi
- 4) Penilaian sikap: Penilaian diri/*self-assessment* (skala sikap)

Rubrik Penilaian Kinerja (Presentasi Hasil Diskusi):

No	Nama Peserta Didik	Kerapian tugas	Keaktifan diskusi	Kemampuan mengemukakan pendapat	Menghargai pendapat teman	Jumlah Nilai
		1 - 4	1 - 4	1 - 4	1 - 4	
1.						
Dst						

Keterangan:

- Sekor rentang antar 1 - 4
 - 1 = kurang
 - 2 = cukup
 - 3 = baik
 - 4 = amat baik

- Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Sikap:

No.	Nama Peserta Didik	Sikap Sosial				Jumlah Nilai
		Kerjasama	Toleransi	Kejujuran	Tanggungjawab	
		1 – 4	1 – 4	1 – 4	1 – 4	
1.						
2.						
Dst.						

Keterangan:

- Skor rentang antar 1 - 4

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Amat Baik

- Nilai = Jumlah nilai dibagi 4



Singaraja, Mei 2019

Peneliti

Yakobus Moda Laka

Nim.1729091007

LEMBAR SOAL PENELITIAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/ Semester : IX/ II (Genap)
Waktu : 30 Menit

Petunjuk:

- a. Tuliskan identitas (Nama, No. Absen dan Kelas) secara lengkap pada kolom identitas di lembar jawaban!
- b. Tuliskan jawaban berupa huruf a,b,c, atau d sesuai dengan jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban!

Soal:

1. Koperasi (kerjasama) menurut ilmu sosial, dapat diartikan sebagai
 - a. Badan hukum yang mempunyai hak-hak dan kewajiban-kewajiban
 - b. Suatu organisasi yang merupakan salah satu unsur dinamika kehidupan bermasyarakat
 - c. Bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memelihara kelangsungan hidup suatu masyarakat
 - d. Cara manusia memerintah dan mengatur diri mereka sendiri melalui berbagai hukum dan peraturan
2. Berikut ciri-ciri badan usaha
 - 1) Mencari keuntungan sebesar-besarnya
 - 2) Meningkatkan kesejahteraan anggota
 - 3) Kegiatannya dilakukan secara kekeluargaan
 - 4) Keuntungan dibagi berdasarkan jasa masing-masing
 - 5) Melayani kepentingan umumCiri-ciri koperasi ditunjukkan pada nomor
 - a. 1,2,3
 - b. 2,3,4
 - c. 3,4,5
 - d. 2,4,5
3. Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib kehidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong, adalah definisi koperasi dari
 - a. Mungker
 - b. Hatta
 - c. P.J.V Dooren
 - d. ILO

4. Berikut yang bukan merupakan fungsi koperasi adalah
 - a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat.
 - b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
 - c. Memperkokoh perekonomian nasional dengan koperasi sebagai pedoman.
 - d. Lebih mudah menyatukan antar masyarakat melalui organisasi koperasi.

5. Berikut peran dan prinsip koperasi.
 - 1) Partisipasi ekonomi anggota
 - 2) Kerja sama diantara koperasi
 - 3) Meningkatkan perekonomian nasional
 - 4) Memperoleh perekonomian rakyat
 - 5) Membangun dan mengembangkan potensi ekonomiPeran koperasi ditunjukkan pada nomor
 - a. 3,4,5
 - b. 2,3,4
 - c. 1,2,3
 - d. 2,4,5

6. Berdasarkan fungsi dan peran koperasi, maka manfaat koperasi dapat dibagi menjadi 2 bidang yaitu
 - a. Bidang politik dan sosial
 - b. Bidang sosial dan budaya
 - c. Bidang ekonomi dan sosial
 - d. Bidang politik dan ekonomi

7. Yang bukan manfaat koperasi pada bidang sosial di bawah ini adalah
 - a. Meningkatkan penghasilan anggotanya
 - b. Mendorong terwujudnya kehidupan masyarakat damai dan tentram
 - c. Mendorong terwujudnya aturan yang manusiawi yang dibangun tidak di atas hubungan-hubungan kebendaan tetapi di atas rasa kekeluargaan
 - d. Mendidik anggotanya untuk memiliki semangat kerja sama dan semangat kekeluargaan

8. Yang merupakan konsep dasar dari koperasi simpan pinjam adalah
 - a. Lembaga keuangan non bank berbentuk Koperasi dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada anggota dengan bunga rendah
 - b. Lembaga keuangan berbentuk bank dengan kegiatan menerima simpanan
 - c. Bank yang ada di daerah dan desa untuk menyimpan uang nasabah
 - d. Tempat orang menyimpan uang dan memperkaya diri

9. Jenis koperasi berdasarkan jenis usahanya salah satunya adalah koperasi produksi. Koperasi produksi adalah
- Sebuah koperasi yang menjual berbagai barang kebutuhan pokok untuk para anggotanya
 - Koperasi yang menyediakan pinjaman uang
 - Koperasi yang memiliki tujuan untuk membantu usaha para anggotanya atau melakukan usaha secara bersama-sama
 - Koperasi yang didalamnya terdapat berbagai macam bentuk usaha
10. Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) terdiri dari
- bank - BNI - perusahaan asuransi
 - bank - perusahaan asuransi – pegadaian
 - koperasi kredit - pegadaian - perusahaan asuransi
 - bank - koperasi kredit – pegadaian
11. KSP (Koperasi Simpan Pinjam) termasuk dalam LKBB (lembaga keuangan bukan bank). Salah satu kegiatan yang dilakukan KSP yaitu
- Menyalurkan pinjaman atas barang agunan
 - Menyalurkan pinjaman kepada anggota
 - Membiayai investasi berisiko tinggi
 - Menyediakan jasa lalu lintas pembayaran

12. Perhatikan gambar berikut!

Nama :		NBA/CA :		No Rek :		Tgl :	
No.	Nama Perkiraan	Tunai	No.	Nama Perkiraan	Tunai		
1 Saham :			2 Non Saham :				
	Simpanan Pokok			Sibuhar			
	Simpanan Wajib			Simpel			
	Angsuran			Straya			
	Bunga			Simapan			
				Sisuka			
				Simren			
				Sinadi			
Jumlah Saham			Jumlah Non Saham				
Total Bayar							
Terbilang ::							
Tanda Tangan		Kasir		Pemyetor		Pemeriksa	

Setelah berkunjung dan memperhatikan serta mempelajari koperasi simpan pinjam, gambar tersebut merupakan slip....

- Transfer
 - Uang keluar
 - Pinjaman
 - Uang masuk
13. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati. Syarat-syarat tertentu penarikan artinya
- sesuai perjanjian yang telah dibuat antara bank/koperasi dengan si penabung
 - sesuai jenis tabungan dan fasilitas yang diberikan pada penabung
 - sesuai perintah pembayaran lainnya
 - sesuai jangka waktu yang telah ditentukan

14. Setiap Pak Setyo mendapatkan gaji, Pak Setyo selalu menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung. Motif Pak Setyo menabung adalah untuk
- transaksi
 - berjaga-jaga
 - spekulasi
 - memperoleh laba

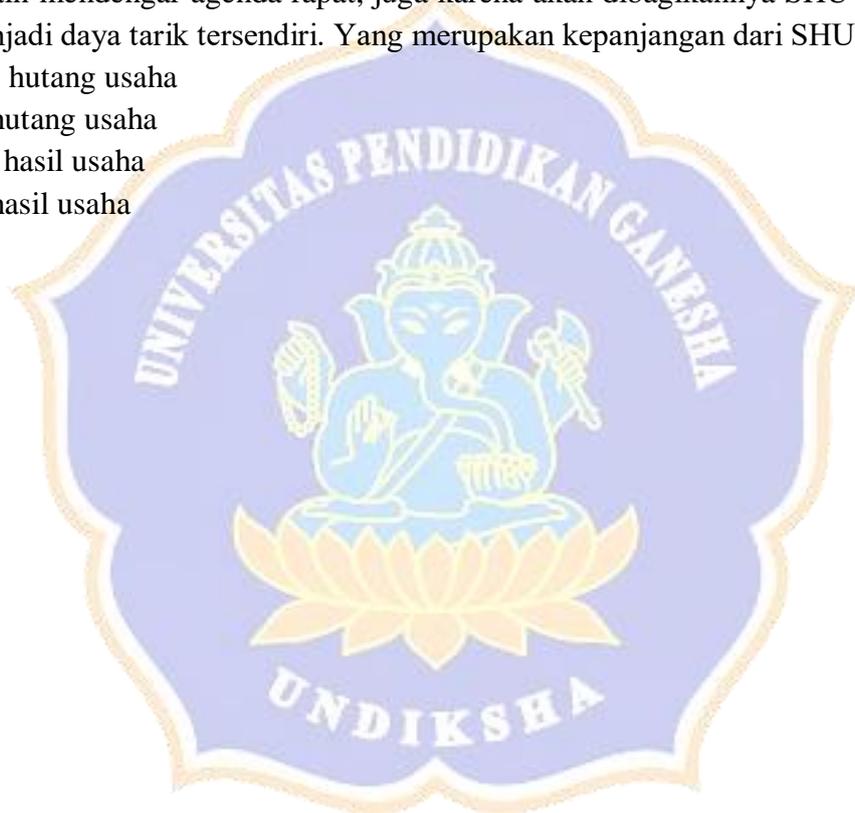
15. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas adalah

- sertifikat deposito
 - buku tabungan
 - ATM
 - kartu kredit
16. KSP (Koperasi Simpan Pinjam) termasuk dalam LKBB (lembaga keuangan bukan bank). Yang bukan termasuk program dana sosial yang dilakukan KSP adalah
- Dana santunan duka
 - Dana santunan rawat inap
 - Dana pengangguran
 - Dana pendidikan
17. Setelah berkunjung ke Koperasi Simpan Pinjam, yang bukan merupakan syarat anggota baru adalah
- Mengisi formulir pendaftaran
 - Fotocopy KTP/SIM yang masih berlaku
 - Membayar uang pangkal
 - Surat keterangan sehat
18. Tempat dimana suara-suara anggota berkumpul dan hanya diadakan pada waktu-waktu tertentu adalah
- Pengurus koperasi
 - Manajer
 - Rapat anggota
 - Pengawas koperasi

19. Dalam penerapannya, koperasi simpan pinjam memiliki produk simpanan yang mewajibkan anggotanya menabung/menyimpan uangnya setiap bulan. Produk tersebut adalah
- Simpanan pelajar
 - Simpanan hari raya
 - Simpanan wajib
 - Simpanan sukarela
20. Dalam programnya yang sudah diatur UU. No 25 Tahun 1992 pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan akan dibahas pada RAT (rapat anggota tahunan) yang dihadiri oleh seluruh anggota koperasi. Banyaknya anggota yang hadir selain mendengar agenda rapat, juga karena akan dibagikannya SHU dan *doorprize* yang menjadi daya tarik tersendiri. Yang merupakan kepanjangan dari SHU adalah
- Saldo hutang usaha
 - Sisa hutang usaha
 - Surat hasil usaha
 - Sisa hasil usaha



LAMPIRAN 2

INSTRUMEN KELAYAKAN PRODUK *HANDOUT* MATERI AJAR

Identitas Validator

Nama	
NIP	
Tanggal Mengisi	

Petunjuk Mengisi Angket

1. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Rentang skala setiap komponen penilaian menggunakan skala 5, dengan menggunakan keterangan sebagai berikut.
5 = Sangat Sesuai
4 = Sesuai
3 = Kurang Sesuai
2 = Tidak Sesuai
1 = Sangat Tidak Sesuai
3. Komentar atau saran Bapak/Ibu terhadap masing-masing komponen penilaian mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

A. Angket Penilaian Kelayakan Produk *Handout* Materi Ajar

A) Kisi-Kisi Angket Penilaian Kelayakan Produk *Handout* Materi Ajar

No.	Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Butir
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	Isi produk pengembangan materi sesuai sesuai dengan deskripsi kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) dalam kur. 2013.	1,2,3
		Keakuratan materi	Materi yang tersaji bersifat akurat dengan dibuktikan dengan sumber-sumber referensi.	4,5
		Materi pendukung pembelajaran	Materi pendukung dapat berupa pengetahuan tambahan yang mendukung materi utama yang bertujuan memperluas wawasan siswa.	6,7
2	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	Bahasa pengantar disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa khususnya perkembangan berpikir dan sosial emosional	8,9,10
		Komunikatif	Bahasa pengantar mudah dipahami siswa, jelas dan sesuai ejaan	11,12,13
3	Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	Penyajian yang konsisten dan sistematis	14,15,16

A. INSTRUMEN KELAYAKAN PRODUK RPP

Identitas Validator

Nama	
NIP	
Tanggal Mengisi	

Petunjuk Mengisi Angket

- Berilah tanda \checkmark pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
- Rentang skala setiap komponen penilaian menggunakan skala 5, dengan menggunakan keterangan sebagai berikut.
 - 5 = Sangat Sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 3 = Kurang Sesuai
 - 2 = Tidak Sesuai
 - 1 = Sangat Tidak Sesuai
- Komentar atau saran Bapak/Ibu terhadap masing-masing komponen penilaian mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

A. Angket Penilaian Kelayakan Produk RPP

A) Kisi-Kisi Angket Penilaian Kelayakan Produk RPP

No.	Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Butir
1	Komponen RPP	Indikator Pembelajaran	Indikator pembelajaran yang diturunkan dari Kompetensi Dasar	1,2
		Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai yang disesuaikan dengan indikator	3,4
		Materi	Materi ajar yang relevan serta materi pendukung dapat berupa pengetahuan tambahan yang mendukung materi utama.	5,6
		Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik	7,8,9
		Bahasa Komunikatif	Bahasa pengantar mudah dipahami, jelas dan sesuai ejaan	10,11
		Waktu	Alokasi waktu pembelajaran yang dibagi atas kegiatan pendahuluan, inti dan penutup	12,13

B) Angket Penilaian Kelayakan Produk RPP

No.	Indikator	No. Butir	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
				1	2	3	4	5
1	Indikator Pembelajaran	1	Kesesuaian indikator dengan KD					
		2	Penyusunan indikator sesuai dengan tingkatan proses kognitif					
2	Tujuan Pembelajaran	3	Kesesuaian tujuan dengan KD dan Indikator					
		4	Kesesuaian tujuan dengan tingkat perkembangan siswa					

INSTRUMEN PENELITIAN

Permasalahan 1

Bagaimana kondisi pembelajaran IPS di SMPK Santo Paulus Singaraja?

Lembar wawancara untuk guru IPS

Kisi-kisi:

NO	Komponen	Jumlah Butir	Nomor Butir
1	Perencanaan pembelajaran	2	1,2
2	Proses Pelaksanaan	3	3,4,
3	Sumber Pembelajaran IPS	4	5,6,7,8

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah bapak/ibu mempersiapkan proses pembelajaran yang akan berlangsung di kelas? Bagaimanakah bapak/ibu mempersiapkannya?
2. Agar pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum dan silabus, apakah bapak/ibu membuat RPP?
3. Apakah ada metode khusus dalam mengajar IPS di kelas IX?
4. Metode pembelajaran apa yang dianggap cocok untuk melaksanakan pembelajaran IPS yang sering bapak/ibu terapkan?
5. Bagaimanakah penggunaan sumber belajar IPS di kelas IX? Apakah ada kaitannya dengan permasalahan sosial ekonomi? khususnya berkaitan dengan kondisi sekolah yang dekat dengan instansi-instansi pemerintah ataupun swasta?
6. Apakah saat ini sumber pembelajaran IPS cukup memadai?
7. Problematik atau persoalan apa yang dihadapi oleh bapak/ibu dalam rangka melaksanakan PBM pada mata pelajaran IPS? (terkait sumber belajar, metode dan perilaku siswa).
8. Usaha-usaha seperti apa yang telah bapak/ibu lakukan untuk mengatasi problematik atau persoalan tersebut?

Catatan: Pertanyaan wawancara dapat dikembangkan kembali saat proses wawancara

Permasalahan 2

Lembar wawancara untuk pengurus Koperasi

A. Kisi-kisi instrumen

No.	Variabel	Jumlah butir	Nomor butir
1	Nilai sosial	4	1,2,3,4
2	Nilai ekonomi	4	5,6,7,8

Daftar Pertanyaan :

- 1) Bagaimana pelayanan Koperasi Kredit Swastiastu?
- 2) Apakah ada kegiatan sosial dari pengurus Koperasi Kredit Swastiastu?
- 3) Bagaimana usaha pengurus Koperasi Kredit Swastiastu untuk menarik anggota baru?
- 4) Bagaimana syarat menjadi anggota Koperasi Kredit Swastiastu?
- 5) Bagaimana pola kebijakan Koperasi Kredit Swastiastu?
- 6) Produk apasaja yang ditawarkan Koperasi Kredit Swastiastu?
- 7) Bagaimana sistem laporan pertanggungjawaban pengurus kepada anggota?
- 8) Bagaimana cara menarik keikutsertaan anggota untuk mengikuti rapat anggota tahunan (RAT)?



VALIDITAS INSTRUMEN

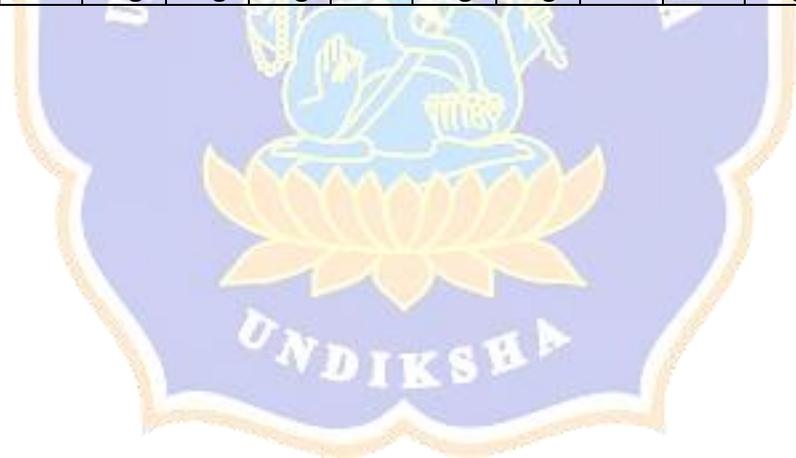
RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor total	
1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
2	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
3	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	8
4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
5	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
6	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
7	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
8	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13
9	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	7
10	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	8
11	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
12	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11
13	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7
14	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
15	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16
17	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10
18	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
19	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
20	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
21	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	6
22	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
23	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	10	10
24	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	8	8
25	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11
26	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	7

RELIABILITAS INSTRUMEN																						
RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor total	
1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	
2	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
3	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	8	
	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
5	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
6	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
7	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
8	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13	
9	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	7	
10	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8	
11	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
12	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	11	
13	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7	
14	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
15	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16	
17	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	10	
18	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
19	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	
20	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	
21	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	6	
22	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	
23	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	10	
24	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	8	
25	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11	
26	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	7	

TINGKAT KESUKARAN TES KOGNITIF

Respo nden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor total
1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
2	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
3	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	8
4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
5	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
6	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14
7	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
8	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13
9	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	7
10	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8
11	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
12	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	11
13	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7
14	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
15	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16
17	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	10
18	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
19	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13
20	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
21	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	6
22	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
23	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	10
24	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	8
25	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11
26	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	7

27	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6
28	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	13
29	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16
30	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	12
31	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	9
32	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
33	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	10
34	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11
	16	20	22	15	12	25	18	17	14	28	11	11	25	25	22	27	23	22	26	19	
	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
	0.47	0.59	0.65	0.44	0.35	0.74	0.53	0.50	0.41	0.82	0.32	0.32	0.74	0.74	0.65	0.79	0.68	0.65	0.76	0.56	
	Sedang	Sedang	Sedang	sedang	Sedang	Mudah	Sedang	sedang	sedang	mu dah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	sedang	mu dah	sedang	sedang	Mudah	sedang	



DAYA BEDA TES

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor total	
4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
7	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
14	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16
29	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
5	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
18	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
2	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
6	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
11	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
15	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
32	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
8	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13
19	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
28	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13
20	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
22	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
30	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	12
12	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11
25	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11
34	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
17	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10
23	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	10
33	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	10
31	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	9

	Jumlah	16	7	14	16	15	12	12	13	9	13	16	14	9	14	16	16	16	16	14	11		
	BAWAH																						
	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor total	
	54	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	7	
	14	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	10	
	55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	7	
	10	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	8	
	16	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	8	
	17	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	8	
	5	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	6	
	6	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	8	
	35	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	
	3	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8	
	22	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	
	12	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	5	
	34	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4	
	36	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	5	
	59	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	
	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2	
	Jumlah	7	0	7	6	4	4	2	2	4	7	8	3	2	7	5	5	11	11	4	4		
	U	9	7	7	10	11	8	10	11	5	6	8	11	7	7	11	11	5	5	10	7		
	ULI	0.56	0.44	0.44	0.63	0.69	0.50	0.63	0.69	0.31	0.38	0.50	0.69	0.44	0.44	0.69	0.69	0.31	0.31	0.63	0.44		
	KRITERIA	SB	C	C	SB	SB	SB	SB	SB	SB	C	C	SB	SB									

NILAI PRETEST POSTEST KOGNITIF**Kelas : IX**

No	Nama	PRETEST	POSTEST
1	Delon Louis Cahyadi Tarra	75	80
2	Emanuel Jems Gollu Wola	80	85
3	Enrico Yang	50	70
4	Erastus Nehemia Mozart Massie	80	90
5	Eriks Stevanus Hatti	75	85
6	Farrel Yano Tonapa	80	75
7	Fransisco Febrian Borges	80	80
8	Hanna Gracia Angelica	75	80
9	I Gusti Ayu Agung Braita Cahyani	75	80
10	I Kadek Arimatea Wirasatya	70	70
11	Ketut Ayu Widiani	70	80
12	Ketut Karisma Dwiantari	80	80
13	Leonard Axel Wijaya	70	80
14	Putu Vera Garcia Nicoletta Nila	75	90
15	Rano Bolo Dadi	65	85
16	Riko Wira Ardana Putra Mengko	70	70
17	Rizal Kurniawan	75	85
18	Satrio Agung Eko Nugroho	65	70
19	Sri Devi Aryanti	80	85
20	Timotius Dedi Dapa Doda	75	75
21	Daiva Indra Nadhif	75	80
22	Debey Rusma Christerita Sheniah Suli	80	90
23	Felix Ashe Nugraha	75	85
24	Jefrianus Baiyo Renda	80	85
25	Johannes Agung Zhaan Kusuma	70	80
26	Komang Hanna Trinita	75	80
27	Komang Nia Handayani	75	85
28	Luh Ayu Apriani	80	80
29	Ni Luh Eka Wartini	75	80
30	Ni Wayan Lisa Ulianing	70	85
31	Retno Ayu Saraswati	70	80
32	Stefani Daniella Amalo	70	70
33	Stephanus Frisco Yunan Wicaksana	70	80
34	Steven Wandy Sujana	75	85
	Jumlah	2505	2740
	Rata-rata	73.68	80.59
	Median	75	80

Modus	75	80
Standar Deviasi	6.07	5.74
Varian	36.83	32.98
Rentang	30	20
Maksimum	80	90
Minimum	50	70



NILAI PRETEST POSTTEST AFEKTIF											
No	Nama Siswa	NILAI AFEKTIF									
		PRETEST					POSTTEST				
		KS	TOL	JU	TGJ	rat a2	KS	TO L	JU	TGJ	rat a2
1	Delon Louis Cahyadi Tarra	77	65	78	77	74	82	79	80	82	81
2	Emanuel Jems Gollu Wola	65	55	78	70	67	85	80	75	85	81
3	Enrico Yang	65	50	65	78	65	78	75	79	78	78
4	Erastus Nehemia Mozart Massie	76	76	55	65	68	79	77	80	79	79
5	Eriks Stevanus Hatti	70	70	50	55	61	75	78	85	75	78
6	Farrel Yano Tonapa	67	75	76	50	67	84	85	82	84	84
7	Fransisco Febrian Borges	67	74	78	76	74	80	79	79	80	80
8	Hanna Gracia Angelica	74	72	75	78	75	79	75	85	79	80
9	I Gusti Ayu Agung Brait Cahyani	55	72	75	70	68	80	80	79	80	80
10	I Kadek Arimatea Wirasatya	65	70	75	70	70	75	75	82	75	77
11	Ketut Ayu Widiani	76	72	77	72	74	77	79	85	85	82
12	Ketut Karisma Dwiantari	70	72	65	72	70	78	80	78	79	79
13	Leonard Axel Wijaya	65	70	55	78	67	78	85	79	85	82
14	Putu Vera Garcia Nicoletta Nila	65	70	65	65	66	79	82	75	88	81
15	Rano Bolo Dadi	65	70	76	55	67	85	84	84	85	85
16	Riko Wira Ardana Putra Mengko	60	65	70	50	61	79	84	80	79	81
17	Rizal Kurniawan	65	77	78	76	74	75	77	79	75	77
18	Satrio Agung Eko Nugroho	55	66	77	55	63	80	78	80	80	80
19	Sri Devi Aryanti	50	70	70	65	64	75	78	75	75	76
20	Timotius Dedi Dapa Doda	76	65	65	72	70	79	85	85	79	82
21	Daiva Indra Nadhif	72	70	77	70	72	80	79	79	80	80

22	Debey Rusma Christerita Sheniah Suli	76	65	66	70	69	85	75	85	85	83
23	Felix Ashe Nugraha	75	55	74	75	70	82	80	88	82	83
24	Jefrianus Baiyo Renda	75	50	75	77	69	84	75	85	84	82
25	Johannes Agung Zhaan Kusuma	76	76	76	74	76	80	79	75	80	79
26	Komang Hanna Trinita	77	78	74	75	76	84	80	79	82	81
27	Komang Nia Handayani	65	72	65	76	70	77	78	80	88	81
28	Luh Ayu Apriani	70	70	70	74	71	78	79	85	78	80
29	Ni Luh Eka Wartini	80	77	65	65	72	78	75	82	78	78
30	Ni Wayan Lisa Ulianing	77	78	55	70	70	79	84	84	80	82
31	Retno Ayu Saraswati	65	77	50	70	66	85	80	79	90	84
32	Stefani Daniella Amalo	65	78	76	70	72	79	79	75	85	80
33	Stephanus Frisco Yunan Wicaksana	60	70	65	78	68	85	80	84	78	82
34	Steven Wandy Sujana	75	75	65	70	71	88	75	80	78	80
Jumlah		2336	2367	2356	2363	2356	2726	2693	2746	2755	2730
Rata-Rata		69	70	69	70	69	80	79	81	81	80
Nilai Tertinggi		80	78	78	78	79	88	85	88	90	88
Nilai Terendah		50	50	50	50	50	75	75	75	75	75
medi an		68.5	70	72	70	70	79	79	80	80	80
mod us		65	70	65	70	68	79	79	79	85	81
st dev		7.35	7.50	8.44	8.02	8	3.43	3.12	3.55	3.93	4
varia n		54.03	56.30	71.30	64.32	61	11.79	9.74	12.61	15.48	12
rentangan		30	28	28	28	29	13	10	13	15	13

LAMPIRAN 5
HASIL UJI STATISTIK T-TEST
PENGETAHUAN dan SIKAP

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PreTest	34	73.6765	6.06890	50.00	80.00
PostTest	34	80.5882	5.74255	70.00	90.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PreTest	PostTest
N		34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73.6765	80.5882
	Std. Deviation	6.06890	5.74255
Most Extreme Differences	Absolute	.233	.253
	Positive	.149	.158
	Negative	-.233	-.253
Test Statistic		.233	.253
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PreTest	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%
PostTest	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest	.233	34	.000	.795	34	.000
PostTest	.253	34	.000	.876	34	.001

a. Lilliefors Significance Correction

NILAI SIKAP

Descriptives

		Statistic	Std. Error
PRETEST	Mean	69.3235	.67647
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	67.9472	
	Upper Bound	70.6998	
	5% Trimmed Mean	69.4150	
	Median	70.0000	
	Variance	15.559	
	Std. Deviation	3.94447	
	Minimum	61.00	
	Maximum	76.00	
	Range	15.00	
	Interquartile Range	5.00	
	Skewness	-.269	.403
	Kurtosis	-.317	.788

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.097	34	.200*	.970	34	.459

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives

		Statistic	Std. Error
POSTTEST	Mean	80.5294	.35883
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 79.7994 Upper Bound 81.2595	
	5% Trimmed Mean	80.5327	
	Median	80.5000	
	Variance	4.378	
	Std. Deviation	2.09234	
	Minimum	76.00	
	Maximum	85.00	
	Range	9.00	
	Interquartile Range	3.00	
	Skewness	-.065	.403
	Kurtosis	-.138	.788

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POSTTEST	.135	34	.117	.976	34	.638

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	69.3235	34	3.94447	.67647
	Posttest	80.5294	34	2.09234	.35883

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	34	-.043	.807

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-11.20588	4.54459	.77939	-12.79156	-9.62020	-14.378	33	.000



HANDOUT MATERI SUPLEMEN

Ilmu Pengetahuan Sosial

LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

KOPERASI



KOPERASI KREDIT
SWASTIASTU
SINGARAJA

Oleh: Yakobus Moda Laka



*Untuk SMP/MTs
Kelas IX*

STANDAR KOPETENSI (SK):

Memahami lembaga keuangan dan perdagangan internasional

KOMPETENSI DASAR (KD):

Mendesripsikan uang dan lembaga keuangan.

INDIKATOR:

1. Menjelaskan pengertian lembaga keuangan bukan bank (koperasi)
2. Mengidentifikasi fungsi, peranan dan manfaat lembaga keuangan bukan bank(koperasi simpan pinjam) bagi peningkatan kesejahteraan rakyat banyak
3. Melakukan kegiatan survey pada lembaga keuangan bukan bank (koperasi) tentang produk-produknya

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian lembaga keuangan bukan bank (koperasi)
2. Siswa mampu mengidentifikasi fungsi, peranan dan manfaat lembaga keuangan bukan bank(koperasi simpan pinjam) bagi peningkatan kesejahteraan rakyat banyak
3. Melalui kegiatan survey, Siswa Mampu mengidentifikasi lembaga keuangan bukan bank (koperasi) tentang produk-produknya

TUGAS PEMBACA



1. BACALAH *HANDOUT* MATERI INI SECARA KESELURUHAN DAN SEKSAMA
2. TULISKAN HAL-HAL YANG BELUM DIMENGERTI, KEMUDIAN BERTANYALAH PADA GURU
3. JANGAN CORAT-CORET *HANDOUT* MATERI INI

DAFTAR ISI

Halaman

Cover

KI, KD, Indikator, Tujuan dan Tugas Pembaca.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar.....	iii

Bagian 1 KOPERASI INDONESIA

Ringkasan	1
1.1 Sejarah Koperasi.....	2
1.2 Pengertian Koperasi.....	4
1.3 Peinsip Koperasi.....	4
1.4 Lambang, Azas dan Tujuan Koperasi.....	5
1.5 Fungsi, Peran dan Manfaat Koperasi.....	6
1.6 Nilai-nilai dalam Kehidupan Berkoperasi.....	8
Tugas Individu.....	11

Bagian 2 JENIS-JENIS KOPERASI

Ringkasan	12
2.1 Jenis-Jenis Koperasi Berdasarkan Jenis Usahanya.....	13
2.2 Jenis-Jenis Koperasi Berdasarkan Status Anggotanya	15
Tugas Individu.....	17

Bagian 3 KOPERASI SIMPAN PINJAM

Ringkasan	18
3.1 Koperasi Simpan Pinjam: Pengertian, Tujuan dan Sumber Dana... ..	19
3.2 Koperasi Kredit Swastiasu Singaraja.....	21
Tugas Individu.....	24

Bagian 4 RANGKUMAN

4.1 Rangkuman.....	25
Lembar Kerja.....	26

Daftar Pustaka

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Lambang Koperasi Lama.....	5
Gambar 2	Lambang Koperasi Baru.....	6
Gambar 3	Contoh Koperasi Produksi.....	13
Gambar 4	Contoh Koperasi Konsumsi.....	13
Gambar 5	Contoh Koperasi Simpan Pinjam.....	14
Gambar 6	Contoh Koperasi Serba Usaha.....	14
Gambar 7	Contoh Koperasi Pegawai Negeri.....	15
Gambar 8	Contoh Koperasi Pasar.....	15
Gambar 9	Contoh Koperasi Unit Desa.....	16
Gambar 10	Contoh Koperasi Sekolah.....	16
Gambar 11	Bangunan Kopdit Swastiastu.....	21
Gambar 12	Blanko Pengisian Calon Anggota Baru.....	23
Gambar 13	Brosur Kopdit Swastiastu.....	23

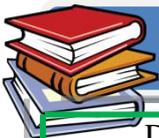




Scene
Part.



BAGIAN 1 KOPERASI INDONESIA



RINGKASAN MATERI

Di Indonesia koperasi mulai diperkenalkan oleh Patih R. Aria Wiria Atmaja pada tahun 1896. Pada tahun 1908 Dr. Sutomo yang merupakan pendiri dari Boedi Utomo memberikan perannya bagi gerakan koperasi untuk memperbaiki kondisi kehidupan rakyat. Sedangkan Secara Resmi, Definisi Koperasi menurut Undang Undang No. 25 tahun 1992, Koperasi adalah Badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum, koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Di [Indonesia](#) sendiri telah dibuat [UU no. 25 tahun 1992](#) tentang Perkoperasian.

Koperasi memiliki 2 asas, yaitu: *Asas Kekeluargaan* dan *Asas Gotong Royong*. Menurut Bapak Koperasi Nasional, Bung Hatta, koperasi tidak bertujuan mencari laba dengan sebesar-besarnya, menurut beliau tujuan koperasi tidak lain adalah melayani dan mencukupi kebutuhan bersama, serta sebagai wadah partisipasi untuk pelaku ekonomi skala kecil dan menengah. Berdasarkan fungsi dan peran koperasi, maka manfaat koperasi dapat dibagi menjadi dua bidang, yaitu manfaat koperasi di bidang ekonomi dan manfaat koperasi di bidang sosial. Nilai-nilai yang terkandung dalam berkoperasi adalah menolong diri sendiri, tanggungjawab pribadi, demokrasi, kesamaan, solidaritas, kepemilikan bersama.

TAHUKAH KAMU?

Pada 17 Juli 1953, Mohammad Hatta diangkat sebagai Bapak Koperasi Indonesia saat Kongres Koperasi Indonesia di Bandung, Jawa barat.



1.1 Sejarah Koperasi

Koperasi pertama kali diperkenalkan oleh seorang berkebangsaan Skotlandia, yang bernama Robert Owen (1771-1858). Setelah koperasi berkembang dan diterapkan di beberapa Negara-negara eropa. Koperasi pun mulai masuk dan berkembang di Indonesia.

Di Indonesia koperasi mulai diperkenalkan oleh Patih R.Aria Wiria Atmaja pada tahun 1896, dengan melihat banyaknya para pegawai negeri yang tersiksa dan menderita akibat bunga yang terlalu tinggi dari rentenir yang memberikan pinjaman uang. Melihat penderitaan tersebut Patih R.Aria Wiria Atmaja lalu mendirikan Bank untuk para pegawai negeri, beliau mengadopsi system serupa dengan yang ada di Jerman yakni mendirikan koperasi kredit. Beliau berniat membantu orang-orang agar tidak lagi berurusan dengan rentenir yang pasti akan memberikan bunga yang tinggi. Seorang asisten residen Belanda bernama De Wolffvan Westerrode, merespon tindakan Patih R.Aria Wiria, sewaktu mengunjungi Jerman De Wolffvan Westerrode menganjurkan akan mengubah Bank Pertolongan Tabungan yang sudah ada menjadi Bank Pertolongan, Tabungan dan Pertanian.

Setelah itu koperasi mulai cepat berkembang di Indonesia, hal ini juga didorong sifat orang-orang Indonesia yang cenderung bergotong royong dan kekeluargaan sesuai dengan prinsip koperasi. Bahkan untuk mengantisipasi perkembangan ekonomi yang berkembang pesat pemerintahan Hindia-Belanda pada saat itu mengeluarkan peraturan perundangan tentang perkoperasian. Pertama, diterbitkan Peraturan Perkumpulan Koperasi No. 43, Tahun 1915, lalu pada tahun 1927 dikeluarkan pula Peraturan No. 91, Tahun 1927, yang mengatur Perkumpulan-Perkumpulan Koperasi bagi golongan Bumiputra. Pada tahun 1933, Pemerintah Hindia-Belanda menetapkan Peraturan Umum Perkumpulan-Perkumpulan Koperasi No. 21, Tahun 1933. Peraturan tahun 1933 itu, hanya diberlakukan bagi golongan yang tunduk kepada tatanan hukum Barat, sedangkan Peraturan tahun 1927, berlaku bagi golongan Bumiputra.



Setelah pemerintahan Hindia-belanda menunjukkan sikap diskriminasi dalam peraturan yang dibuatnya. Pada tahun 1908 Dr. Sutomo yang merupakan pendiri dari Boedi Utomo memberikan perannya bagi gerakan koperasi untuk memperbaiki kondisi kehidupan

rakyat. Serikat Dagang Islam (SDI) 1927, Dibentuk bertujuan untuk memperjuangkan kedudukan ekonomi pengusah-pengusaha pribumi. Kemudian pada tahun 1929, berdiri Partai Nasional Indonesia yang memperjuangkan penyebarluasan semangat koperasi.

Setelah Jepang berhasil menguasai sebagian besar daerah Asia, termasuk Indonesia, sistem pemerintahan pun berpindah tangan dari pemerintahan Hindia-Belanda ke pemerintahan Jepang. Jepang lalu mendirikan koperasi *kumiyai*, namun hal ini hanya dimanfaatkan Jepang untuk mengeruk keuntungan, dan menyengsarakan rakyat Indonesia. Setelah Indonesia merdeka, pada tanggal 12 Juli 1947, pergerakan koperasi di Indonesia mengadakan Kongres Koperasi yang pertama di Tasikmalaya. Hari ini kemudian ditetapkan sebagai Hari Koperasi Indonesia. Sekaligus membentuk Sentral Organisasi Koperasi Rakyat Indonesia (SOKRI) yang berkedudukan di Tasikmalaya.

Lalu kita mengenal Moh. Hatta sebagai bapak koperasi. Beliau mengusulkan didirikannya 3 macam koperasi :

1. Pertama, adalah koperasi konsumsi yang terutama melayani kebutuhan kaum buruh dan pegawai.
2. Kedua, adalah koperasi produksi yang merupakan wadah kaum petani (termasuk peternak atau nelayan).
3. Ketiga, adalah koperasi kredit yang melayani pedagang kecil dan pengusaha kecil guna memenuhi kebutuhan modal.

Bung Hatta mengatakan bahwa tujuan koperasi yang sebenarnya bukan mencari laba atau keuntungan, namun bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bersama anggota koperasi.



1.2 Pengertian Koperasi

Secara bahasa, kata Koperasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "Cooperation" yang artinya usaha bersama. Secara Umum, Koperasi adalah kumpulan individu atau badan usaha yang menjalankan kegiatan usaha dengan asas kekeluargaan dan bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Sedangkan secara resmi, definisi Koperasi menurut Undang

Undang No. 25 tahun 1992, Koperasi adalah Badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum, koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka perlu kita perhatikan beberapa hal, yaitu :

- Koperasi merupakan usaha berbadan hukum, artinya memiliki hukum yang mengatur kegiatannya. Nah unsur-unsur badan hukum koperasi diatur dalam Undang Undang No.25 tahun 1992 tentang Pengkoperasian.
- Koperasi Melandaskan Kegiatannya berdasarkan Prinsip-Prinsip Koperasi. Artinya Prinsip – prinsip koperasi merupakan jati diri dan ciri khas dari koperasi, prinsip ini adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya



1.3 Prinsip Koperasi

Prinsip koperasi adalah suatu sistem ide-ide abstrak yang merupakan petunjuk untuk membangun koperasi yang efektif dan tahan lama. Prinsip koperasi terbaru yang dikembangkan *International Cooperative Alliance* (Federasi koperasi non-pemerintah internasional) adalah

- Keanggotaan yang bersifat terbuka dan sukarela
- Pengelolaan yang demokratis,
- Partisipasi anggota dalam ekonomi,
- Kebebasan dan otonomi,
- Pengembangan pendidikan, pelatihan, dan informasi.

Di Indonesia sendiri telah dibuat UU no. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian. Prinsip koperasi menurut UU no. 25 tahun 1992 adalah:

- Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- Pengelolaan dilakukan secara demokrasi

- Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan jasa usaha masing-masing anggota
- Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
- Kemandirian
- Pendidikan perkoperasian
- Kerjasama antar koperasi

1.4 Lambang, Azas dan Tujuan Koperasi



Gambar 1. Lambang Koperasi lama

Koperasi memiliki 2 asas, yaitu: *Asas Kekeluargaan* dan *Asas Gotong Royong*. *Asas kekeluargaan* artinya, setiap anggota koperasi memiliki kesadaran untuk melakukan yang terbaik di setiap kegiatan koperasi, dan hal-hal yang dianggap berguna untuk semua anggota dalam koperasi tersebut. *Asas gotong royong* artinya, setiap anggota koperasi harus memiliki toleransi, tidak egois atau individualis, serta mau bekerja sama dengan anggota lainnya.

Setiap organisasi didirikan dengan tujuan tertentu. Begitupun halnya dengan koperasi. Pada dasarnya, tujuan utama dibentuknya koperasi adalah untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, sejahtera, dan mandiri atas dasar Pancasila dan UUD 1945.

Tujuan koperasi tertuang dalam UU No. 25 Tahun 1992 tentang kekoperasian, pada BAB II Pasal 3 menyatakan bahwa tujuan koperasi adalah:

“Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945”.

Menurut Bapak Koperasi Nasional, Bung Hatta, koperasi tidak bertujuan mencari laba dengan sebesar-besarnya, menurut beliau tujuan koperasi tidak lain adalah melayani dan mencukupi kebutuhan bersama, serta sebagai wadah partisipasi untuk pelaku ekonomi skala kecil dan menengah.



Gambar 2. Lambang Koperasi baru

1.5 Fungsi, Peran dan Manfaat Koperasi

Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 4 UU No. 25 Tahun 1992, fungsi dan peran koperasi di Indonesia seperti berikut:

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Potensi dan kemampuan ekonomi para anggota koperasi pada umumnya relatif kecil. Melalui koperasi, potensi dan kemampuan ekonomi yang kecil itu dihimpun sebagai satu kesatuan, sehingga dapat membentuk kekuatan yang lebih besar. Dengan demikian koperasi akan memiliki peluang yang lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat pada umumnya dan anggota koperasi pada khususnya.
- 2) Turut serta secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat. Selain diharapkan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya, koperasi juga diharapkan dapat memenuhi fungsinya sebagai wadah kerja sama ekonomi yang mampu meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat pada umumnya. Peningkatan kualitas kehidupan hanya bisa dicapai koperasi jika ia dapat mengembangkan kemampuannya dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota-anggotanya serta masyarakat disekitarnya.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional. Koperasi adalah satu-satunya bentuk perusahaan yang

dikelola secara demokratis. Berdasarkan sifat seperti itu maka koperasi diharapkan dapat memainkan peranannya dalam menggalang dan memperkuat perekonomian rakyat. Oleh karena itu koperasi harus berusaha sekuat tenaga agar memiliki kinerja usaha yang tangguh dan efisien. Sebab hanya dengan cara itulah koperasi dapat menjadikan perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.

- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi Sebagai salah satu pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia, koperasi mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan perekonomian nasional bersama-sama dengan pelaku-pelaku ekonomi lainnya. Namun koperasi mempunyai sifat-sifat khusus yang berbeda dari sifat bentuk perusahaan lainnya, maka koperasi menempati kedudukan yang sangat penting dalam sistem perekonomian Indonesia. Dengan demikian koperasi harus mempunyai kesungguhan untuk memiliki usaha yang sehat dan tangguh, sehingga dengan cara tersebut koperasi dapat mengemban amanat dengan baik.

Berdasarkan fungsi dan peran koperasi, maka manfaat koperasi dapat dibagi menjadi dua bidang, yaitu manfaat koperasi di bidang ekonomi dan manfaat koperasi di bidang sosial.

Manfaat Koperasi di Bidang Ekonomi

- a) Meningkatkan penghasilan anggota-anggotanya. Sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi dibagikan kembali kepada para anggotanya sesuai dengan jasa dan aktivitasnya.
- b) Menawarkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah. Barang dan jasa yang ditawarkan oleh koperasi lebih murah dari yang ditawarkan di toko-toko. Hal ini bertujuan agar barang dan jasa mampu dibeli para anggota koperasi yang kurang mampu.
- c) Menumbuhkan motif berusaha yang berperikemanusiaan. Kegiatan koperasi tidak semata-mata mencari keuntungan tetapi melayani dengan baik keperluan anggotanya.
- d) Menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan koperasi. Setiap anggota berhak menjadi pengurus koperasi dan berhak mengetahui laporan keuangan koperasi.
- e) Melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatannya secara lebih efektif dan membiasakan untuk hidup hemat.

Manfaat Koperasi di Bidang Sosial

- a) Mendorong terwujudnya kehidupan masyarakat damai dan tenteram.
- b) Mendorong terwujudnya aturan yang manusiawi yang dibangun tidak di atas hubungan-hubungan kebendaan tetapi di atas rasa kekeluargaan.
- c) Mendidik anggota-anggotanya untuk memiliki semangat kerja sama dan semangat kekeluargaan.

1.6 Nilai-Nilai dalam Kehidupan Berkoperasi

Rumusan nilai-nilai yang ditetapkan ICA (International Cooperative Alliance) tahun 1995 adalah sebagai berikut, “koperasi-koperasi berdasarkan nilai-nilai menolong diri sendiri, tanggung jawab sendiri, demokratis, kesetaraan, keadilan, dan solidaritas. Dalam tradisi para pendiri koperasi percaya pada nilai-nilai etis yaitu: kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap orang lain.” Dalam hal ini, ICA memilah nilai-nilai tersebut menjadi nilai-nilai dasar dan nilai-nilai etis.

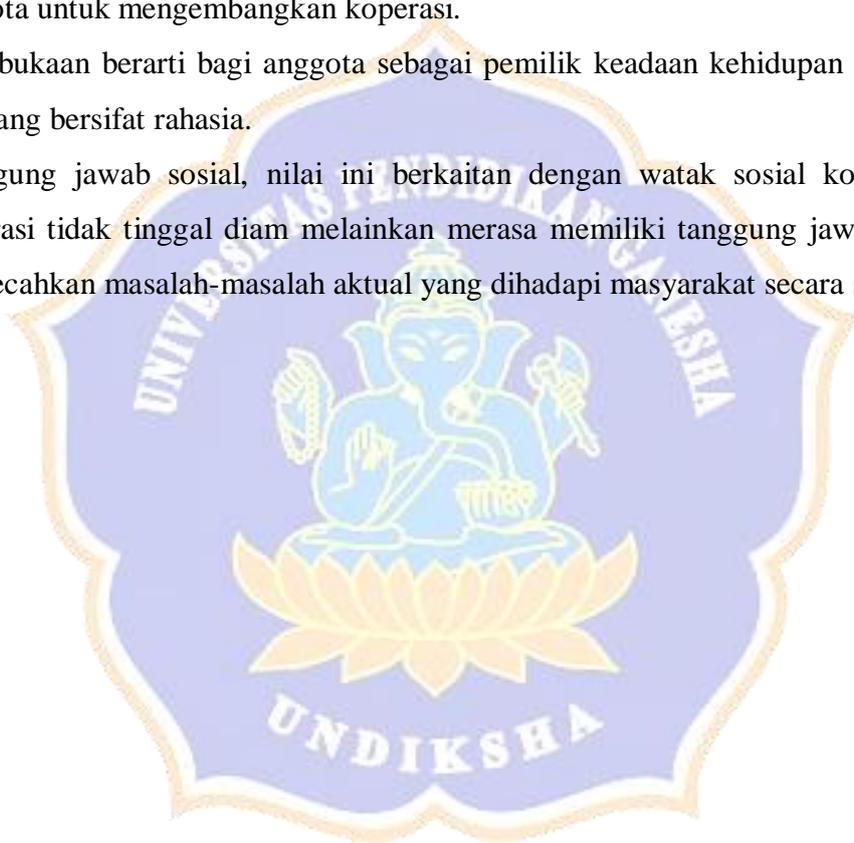
Adapun nilai-nilai dasar tersebut terdiri dari hal-hal berikut:

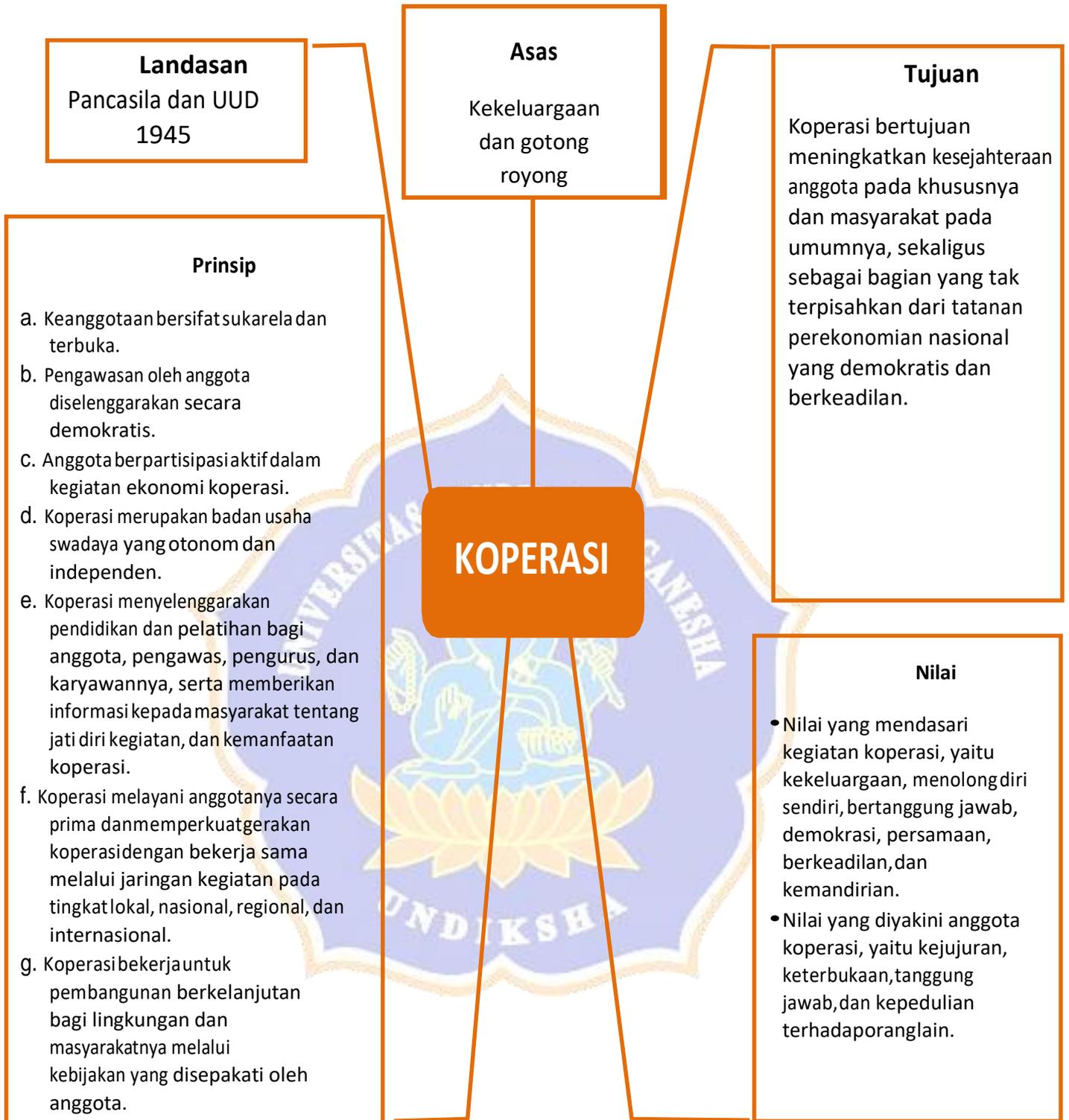
- 1) Menolong diri sendiri, artinya motif kerja sama antar orang dalam wadah koperasi adalah menggalang potensi guna menghimpun kekuatan untuk memecahkan masalah bersama. Masalah bersama tidak mungkin dipecahkan secara individu, melainkan secara bersama melalui kerja sama. Karena itu koperasi diartikan sebagai upaya menolong diri sendiri melalui kerjasama.
- 2) Tanggung jawab sendiri, terkandung cita-cita kemandirian dalam memecahkan permasalahan bersama di satu pihak, dan di lain pihak dalam menentukan haluan koperasi.
- 3) Demokrasi adalah cita-cita berkaitan dengan pengelolaan koperasi, sebagai konsekuensi koperasi sebagai organisasi ekonomi yang menghimpun orang yang dimiliki dan dikendalikan oleh anggota.
- 4) Persamaan, nilai ini berkaitan dengan perlakuan yang sama setiap anggota tanpa memandang besar kecilnya simpanan yang dimiliki oleh setiap anggota.
- 5) Keadilan, nilai ini merupakan dambaan atau pun cita-cita yang diilhami oleh adanya kenyataan timbulnya ketidakadilan sosial dalam kehidupan masyarakat akibat berlakunya sistem liberalisme yang mengedepankan kekuasaan kapital.
- 6) Solidaritas, nilai ini dianggap penting karena kerjasama antarorang didasari kesadaran dalam wadah koperasi hanya akan terwujud dan berlangsung langgeng jika kerjasama

ini dibangun berdasar semangat kesetiakawanan ditumbuhkan semangat kebersamaan.

Sedangkan nilai-nilai etis ICA (International Cooperative Alliance) tahun 1995 adalah sebagai berikut:

- 1) Kejujuran, nilai kejujuran ini harus ada dalam koperasi. Koperasi harus jujur kepada anggotanya baik menyangkut soal kualitas barang yang dijual maupun soal ketepatan timbangan. Dengan perilaku jujur akan menumbuhkan kepercayaan anggota terhadap koperasinya. Kepercayaan anggota yang tumbuh akan meningkatkan rasa ikut memiliki anggota terhadap koperasi dan hal ini akan meningkatkan partisipasi anggota untuk mengembangkan koperasi.
- 2) Keterbukaan berarti bagi anggota sebagai pemilik keadaan kehidupan koperasi tidak ada yang bersifat rahasia.
- 3) Tanggung jawab sosial, nilai ini berkaitan dengan watak sosial koperasi artinya koperasi tidak tinggal diam melainkan merasa memiliki tanggung jawab dalam ikut memecahkan masalah-masalah aktual yang dihadapi masyarakat secara seutuhnya.





TUGAS INDIVIDU



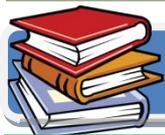
Sebutkan dan jelaskan arti dari logo/lambang koperasi yang lama dan yang baru!!!



Scene
Part.



BAGIAN 2 JENIS-JENIS KOPERASI



RINGKASAN MATERI

² Anda, pasti sudah tahu dong apa itu koperasi dan sejarahnya beserta fungsi, peran, manfaat tujuan koperasi yang sudah kita bahas bersama pada bagian 1. Sekarang, kamu pasti bertanya-tanya dong apa saja sih jenis-jenis koperasi? Nah, untuk tahu tentang hal tersebut kamu bisa baca Pasal 16 Undang-Undang No. 25 tahun 1992 atau dapat membacanya pada bagian ke 2 ini!

Nah, untuk melihat **jenis-jenis koperasi di Indonesia** didasarkan pada beberapa pendekatan. Pada bagian ini akan dibahas jenis-jenis koperasi berdasarkan jenis usahanya dan status anggotanya.

Koperasi Berdasarkan jenis usahanya dapat digolongkan didasarkan pada jenis jasa yang ditawarkan koperasi kepada pelanggannya, yaitu: Koperasi Produksi, Koperasi Konsumsi, Koperasi Simpan Pinjam, dan Koperasi Serba Usaha. Sedangkan Koperasi berdasarkan status anggotanya dibagi menjadi Koperasi Pegawai Negeri, Koperasi Pasar, Koperasi Unit Desa, dan Koperasi Sekolah



2.1 Jenis-Jenis Koperasi Berdasarkan Jenis Usahanya

A. Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah sebuah koperasi yang memiliki tujuan untuk membantu usaha para anggotanya atau melakukan usaha secara bersama-sama. Ada berbagai macam bentuk koperasi produksi seperti koperasi produksi untuk para petani, peternak sapi, pengrajin, dan sejenisnya. Pada koperasi produksi yang membantu usaha para anggotanya biasanya memiliki tujuan untuk membantu kesulitan-kesulitan anggotanya dalam menjalani usaha. Sebagai contoh koperasi membantu menyiapkan bahan baku untuk dibuat kerajinan.

Contoh lainnya koperasi juga bisa membantu para petani dalam mempersiapkan bibit dan pupuk untuk menanam padi.



Gambar 3. Koperasi Produksi

Para pelaku usaha yang bergabung didalamnya juga bisa berdiskusi dengan koperasi untuk mencari jalan keluar dari permasalahan secara bersama-sama. Bentuk bantuan yang diberikan juga dapat berupa bantuan untuk menjual barang hasil produksi para anggotanya.

Koperasi akan menampung seluruh hasil produksi agar para anggotanya bisa dengan mudah menjual barang hasil usahanya. Sebagai contoh koperasi produksi membantu menampung hasil pertanian dari para anggotanya. Hasil pertanian tersebut dapat berupa jagung, padi, kacang, kedelai, dan lain-lain. Selain itu juga dapat menampung hasil dari para pengrajin dan peternak yang menjadi anggotanya.

B. Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi adalah sebuah koperasi yang menjual berbagai barang kebutuhan pokok untuk para anggotanya. Harga barang-barang dari koperasi umumnya lebih murah dari harga di pasaran. Sebagai contoh koperasi menjual beras, telur, gula, tepung, kopi, dan lain sebagainya.



Gambar 4. Koperasi Konsumsi

C. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam (KSP) biasanya juga dikenal sebagai koperasi kredit. Sesuai dengan namanya koperasi ini menyediakan pinjaman uang dan untuk tempat menyimpan uang. Uang pinjaman diperoleh dari dana yang dikumpulkan secara bersama-sama oleh para anggotanya. Jika dilihat secara sekilas tampak bahwa cara kerja koperasi simpan pinjam sama seperti bank pada umumnya. Namun sebenarnya terdapat beberapa perbedaan antara KSP dengan bank konvensional.

Berikut beberapa poin yang membedakan koperasi simpan pinjam dengan bank:

- ✓ Bunga pinjaman yang ditawarkan lebih ringan dibanding dengan bank.
- ✓ Pembayaran pinjaman dapat dilakukan secara mengangsur.
- ✓ Bunga yang didapatkan dari hasil pinjaman dinikmati secara bersama dengan cara bagi hasil.



Gambar 5. Koperasi Simpan Pinjam

D. Koperasi Serba Usaha

Koperasi serba usaha (KSU) adalah jenis koperasi yang didalamnya terdapat berbagai macam bentuk usaha. Bentuk usaha yang dilakukan bisa berupa gabungan antara koperasi produksi dan koperasi konsumsi atau antara koperasi produksi dan koperasi simpan pinjam.



Gambar 6. Koperasi Serba Usaha

2.2 Jenis-Jenis Koperasi Berdasarkan Status Anggotanya

A. Koperasi Pegawai Negeri (KPN)

Koperasi jenis ini memiliki anggota yang terdiri dari para pegawai negeri. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) sekarang telah berubah nama menjadi Koperasi Pegawai Republik Indonesia. Koperasi ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya.

Hampir setiap instansi pemerintahan di daerah atau pun nasional memiliki koperasi pegawai negeri. Selain itu terkadang setiap instansi juga memiliki lebih dari satu koperasi karena ada juga departemen-departemen dalam yang membuat koperasi sendiri.



Gambar 7. Koperasi Pegawai Negeri

B. Koperasi Pasar

Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.



Gambar 8. Koperasi Pasar

Sehingga bisa mengurangi kerugian akibat para pedagang berutang kepada para rentenir. Meskipun begitu masih banyak para pedagang yang terjerat pusaran rentenir. Sehingga perlu terus dilakukan upaya agar para pedagang tidak terjerat utang dengan para rentenir.

C. Koperasi Unit Desa

Koperasi unit desa merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian. Koperasi unit desa dapat juga dikatakan sebagai wadah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Koperasi unit desa dapat juga disebut sebagai koperasi serba usaha karena berusaha memenuhi berbagai bidang seperti simpan pinjam, kosumsi, produksi, pemasaran dan jasa. Koperasi unit desa diharapkan dapat menjadi tiang perekonomian serta mampu berperan aktif untuk memperluas perekonomian skala kecil dan usaha keluarga di desa, dengan cara membantu menyalurkan sarana produksi dan memasarkan hasil pertanian. Selain itu koperasi unit desa juga diharapkan dapat memberikan bimbingan teknis kepada petani yang masih menggunakan teknologi tradisonal yaitu dengan mengadakan penyuluhan dan kursus bagi petani. Bimbingan dan penyuluhan bagi para petani sangat dibutuhkan karena untuk meningkatkan produksi hasil pertanian. Dengan adanya hal tersebut diharapkan tujuan akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan bagi petani yang ada wilayah pedesaan.



Gambar 9. Koperasi Unit Desa

D. Koperasi Sekolah



Gambar 10. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah biasa dapat dengan mudah kita temukan di berbagai sekolah mulai dari SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Anggota koperasi ini biasanya terdiri dari guru, siswa, dan karyawan pada sebuah sekolah. Pada umumnya koperasi sekolah melakukan kegiatan seperti koperasi serba usaha. Jadi selain menjual barang-barang kebutuhan sekolah, koperasi juga bisa digunakan oleh para siswa dan guru sebagai tempat untuk menyimpan uang.

TUGAS INDIVIDU



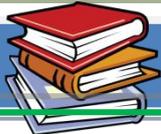
Sebut dan jelaskan jenis-jenis koperasi yang ada di Indonesia berdasarkan jenis komoditinya dan koperasi berdasarkan jenis tingkatannya!!



Scene
Part.



BAGIAN 3 KOPERASI SIMPAN PINJAM



RINGKASAN MATERI

Secara etimologis koperasi berasal kata Credit Union (CU), diambil dari bahasa Latin “Crede” yang artinya percaya dan “Union” atau “Unus” berarti kumpulan. Sehingga “Credit Union” memiliki makna kumpulan orang yang saling percaya. Koperasi simpan pinjam menjalankan kegiatan tabungan dan pinjaman. Kehadiran koperasi simpan pinjam dalam pembangunan ekonomi sangat penting karena koperasi simpan pinjam ikut mempercepat perputaran modal dalam masyarakat dan mendorong kegiatan-kegiatan usaha kecil yang lebih banyak dikerjakan di desa-desa dan membantu penyebaran dan pemerataan pendapatan masyarakat.



Dalam UU No.12/1967 tentang Pokok-Pokok Perkoperasian pasal 32 ayat (1) ditentukan bahwa modal koperasi itu terdiri dari dan dipupuk dari simpanan-simpanan, pinjaman-pinjaman, penyesihan-penyisihan, dan hasil usahanya termasuk cadangan serta sumber-sumberlain. Kemudian dalam ayat (2) dikatakan bahwa Simpanan Anggota di dalam koperasi terdiri dari: Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, dan Simpanan Sukarela. Salah satu Koperasi Simpan Pinjam yang berada di Singaraja adalah Koperasi Kredit Swastiastu.

3.1 Koperasi Simpan Pinjam: Pengertian, Tujuan dan Sumber Dana

Secara etimologis koperasi berasal kata Credit Union (CU), diambil dari bahasa Latin “Credere” yang artinya percaya dan “Union” atau “Unus” berarti kumpulan. Sehingga “Credit Union” memiliki makna kumpulan orang yang saling percaya. Pengertian Koperasi Kredit adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal, yaitu sebagai simpan pinjam maupun bisnis utama (Kementrian Koperasi). Koperasi Simpan Pinjam adalah suatu lembaga keuangan bukan bank yang bertugas memberikan pelayanan masyarakat, baik berupa pinjaman dan tempat penyimpanan uang bagi masyarakat serta menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha”.

Koperasi simpan pinjam menjalankan kegiatan tabungan dan pinjaman. Prinsip dasar koperasi ini tidak berbeda dari koperasi pada umumnya. Tujuan dari koperasi simpan pinjam adalah sebagai berikut.

- 1) Membantu keperluan kredit kepada para anggota yang sangat membutuhkan dengan syarat-syarat yang ringan.
- 2) Mendorong para anggota untuk hidup hemat, karena didorong untuk menabung.
- 3) Mendidik para anggota supaya dapat memupuk modal dengan tabungan secara teratur, dengan maksud modal sendiri dan modal koperasi menjadi semakin kuat.
- 4) Mendorong sikap hidup setia kawan dan saling membantu dalam kegiatan simpan pinjam.
- 5) Menambah pengetahuan tentang perkoperasian Indonesia dan berkoperasi.



Kehadiran koperasi simpan pinjam dalam pembangunan ekonomi sangat penting karena koperasi simpan pinjam ikut mempercepat perputaran modal dalam masyarakat dan

mendorong kegiatan-kegiatan usaha kecil yang lebih banyak dikerjakan di desa-desa dan membantu penyebaran dan pemerataan pendapatan masyarakat.

Sumberdana merupakan hal yang penting bagi kelangsungan hidup koperasi simpan pinjam dalam rangka memenuhi kebutuhannya para anggota. Dalam UU No.12/1967



tentang Pokok-Pokok Perkoperasian pasal 32 ayat (1) ditentukan bahwa modal koperasi itu terdiri dari dan dipupuk dari simpanan-simpanan, pinjaman-pinjaman, penyisihan-penyisihan, dan hasil usahanya termasuk cadangan serta sumber-sumberlain. Kemudian

dalam ayat (2) dikatakan bahwa Simpanan Anggota di dalam koperasi terdiri dari: Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, dan Simpanan Sukarela. Adapun sumber dana koperasi adalah sebagai berikut:

- 1) *Simpanan Pokok* adalah sejumlah uang yang diwajibkan kepada anggota untuk diserahkan kepada koperasi pada waktu seseorang masuk menjadi anggota koperasi tersebut dan besarnya sama untuk semua anggota.
- 2) *Simpanan Wajib* adalah simpanan yang diwajibkan kepada anggota untuk membayar kepada koperasi pada waktu-waktu tertentu, misalnya ditarik pada waktu penjualan barang-barang atau ditarik pada waktu anggota menerima kredit dari koperasi, dan sebagainya.
- 3) *Simpanan Sukarela* adalah simpanan yang diadakan oleh anggota atas dasar sukarela atau berdasarkan perjanjian-perjanjian atau peraturan-peraturan khusus. Simpanan tersebut bisa saja diadakan misalnya dalam rangka Hari Raya atau bisa saja simpanan tersebut disimpan untuk suatu jangka waktu tertentu, di mana kepada pemiliknya dapat diberikan suatu imbalan jasa.

- 4) *Dana Cadangan* adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan Sisa Hasil usaha, yang dimaksudkan untuk pemupukan modal sendiri, pembagian kepada anggota yang keluar dari keanggotaan koperasi, dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.
- 5) *Hibah* adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah/pemberian dan tidak mengikat.

3.2 Koperasi Kredit Swastiastu Singaraja



Gambar 11. Bangunan koperasi kredit swastiastu pusat
Sumber: Dok. yakob

Koperasi Kredit Swastiastu pusat, beralamat jalan Laksamana Barat No. 9, Baktiseraga, Singaraja dengan telpon 0362-28684. Saat ini Koperasi Kredit Swastiastu memiliki cabang dengan kantor pelayanan di Jalan Kartini, Seririt, Pancasari, Tamblang, Tejakula, Sangsit, Banjar dan Gerokgak. Saat ini Koperasi Kredit Swastiastu sudah berusia 38 tahun.

Visi :

Terwujudnya kesejahteraan bersama melalui wadah koperasi kredit yang dikelola secara profesional berdasarkan nilai-nilai luhur kehidupan dan prinsip – prinsip koperasi.

Misi :

Mengangkat harkat dan martabat serta kesejahteraan anggota dan masyarakat melalui pelayanan yang berkualitas.

Mengembangkan manajemen sumber daya anggota dan usaha koperasi melalui prinsip–prinsip koperasi yang dikelola secara profesional.

Koperasi Kredit Swastiastu Singaraja pada awalnya didirikan oleh 20 orang Guru dan Karyawan Yayasan Swastiastu (kini bernama menjadi Yayasan Insan Mandiri) Singaraja, pada tanggal 1 September 1981, dengan nama Credit Union (CU) Karyawan Swastiastu Singaraja. Pada awalnya hanya beranggotakan 34 orang yang kesemuanya adalah guru dan karyawan Yayasan Swastiastu Singaraja, dengan kewajiban anggota membayar Rp. 5.000,- (simpanan pokok yang dapat diangsur 10 kali), Rp. 500,- (simpanan wajib/ bulan), dan Rp. 1.000,- (simpanan sukarela/ bulan).

Credit Union Karyawan Swastiastu Singaraja terus bertumbuh kembang, melangkah maju dan teguh mengemban amanat anggota. Dan pada tahun 1990, namanya berubah menjadi Koperasi Kredit Karyawan Swastiastu Singaraja, dan menjadi koperasi binaan Badan Koordinasi Koperasi Kredit Daerah/ Silang Pinjam Daerah (BK3D/SPD) – Bali Barat di Tegal Jaya - Denpasar. Keberadaan BK3D/SPD ini sungguh memberikan kemajuan yang sangat berarti bagi koperasi ini, karena memfasilitasi sejumlah pelatihan-pelatihan dan pengembangan SDM di bidang perkoperasian bagi pengurus dan anggota koperasi.

Pada tahun 1995, Koperasi Kredit Karyawan Swastiastu Singaraja kembali berganti nama, dan menjadi Koperasi Kredit Swastiastu Singaraja, dengan kantor beralamat di Jalan Kartini No. 1 Singaraja (SMA Katolik Swastiastu). Keanggotaannya pun mulai bersifat terbuka untuk masyarakat umum dan menerima anggota luar biasa yaitu anggota yang umurnya di bawah 17 tahun, di seluruh wilayah kabupaten Buleleng. Selanjutnya pada tanggal 28 September 1998 Pengurus yang pada saat itu dan Pengawas mengajukan permohonan pengesahan Akta Pendirian Koperasi ke Dinas Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng. Dan baru pada tanggal 21 Desember 1998 Akta Pendirian tersebut diberikan dengan nomor: 01/BH/KDK22.1/XII/1998. Saat ini jumlah anggota Koperasi Kredit Swastiastu Per 31 Desember 2018 Sejumlah 8.284 orang.

FORMULIR PEMBUKAAN REKENING SIMPANAAN SUKARELA BERJANGKA
KOPERASI KREDIT SWASTIASTU SINGARAJA

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

Nama Panggilan :

Tempat dan Tanggal lahir :

Agama :

Pekerjaan / Usaha :

Pendidikan :

Alamat / tempat tinggal :

No Telp Rumah : No. HP :

Alamat Kantor :

No Telp / HP :

No KTP / SIM / KK :

Jenis Kelamin : (Laki - laki / Perempuan) *

Nama Ibu Kandung :

Status : Belum Menikah / Menikah / Duda / Janda *

Nama Suami / Istri / Wali :

Nama Ahli Waris :

Hubungan dengan Ahli Waris :

Dengan ini saya membuat rekening SIMPANAAN SUKARELA BERJANGKA pada Koperasi Kredit Swastiastu Singaraja dan saya setuju mematuhi segala peraturan yang berlaku.
 Demikian permohonan ini kami buat dengan sadar, untuk dapat mempertimbangkan sebagaimana mestinya.

Menyetujui
 Manajer Singaraja, Pemohon

I GEDE LANANG DHARMADI, SE

Gambar 12. Blanko pengisian biodata calon anggota baru
 Sumber: Dok. yakob



KOPERASI KREDIT SWASTIASTU SINGARAJA

Sejarah Singkat

Koperasi kredit Swastiastu didirikan oleh para Guru dan karyawan yayasan insan mandiri pada tanggal 1 september 1981. Kopdit swastiastu memiliki empat pilar, yaitu pendidikan, solidaritas, swadaya, dan inovasi.

Sejak memperoleh status badan hukum pada tanggal 21 Desember 1998, kopdit Swastiastu dikelola secara profesional dengan mengembangkan system pembukuan menggunakan program SIKOPDIT. Sedangkan dalam keanggotaan, Kopdit Swastiastu terbuka untuk masyarakat umum dan menerima anggota luar biasa yang berumur di bawah 17 tahun.

Saat ini, anggota kopdit Swastiastu telah mencapai lebih dari 8.000 orang yang tersebar di seluruh Kabupaten Buleleng dan sekitarnya.

Visi

Koperasi kredit terpercaya di bali.

Misi

1. Memberikan pelayanan prima kepada anggota.
2. Mengembangkan sumber daya anggota dan usaha koperasi melalui prinsip - prinsip koperasi yang dikelola secara profesional.

--- MANFAAT MENJADI ANGGOTA ---

- Menjadi pemilik Koperasi Kredit terbesar di BULELENG
- Pendidikan dasar anggota
- Bunga pinjaman mulai dari 1,25% menurun perbulan
- Bunga Simpanan sampai dengan 9% pertahun
- Solidaritas Duka Anggota dan Santunan Rawat Inap
- Dana Perlindungan Bersama (DAPERMA)
- Solidaritas Awal Pendidikan
- Solidaritas Berprestasi

SYARAT ANGGOTA BARU

1. Mengisi formulir pendaftaran.
2. Fotokopi KTP/SIM yang Masih berlaku.
3. Berdomisili diprovinsi Bali dan Ada penanggung Anggota yang sudah mengikuti pendidikan dasar Anggota.
4. Membayar uang pangkal Rp. 75 000
5. Membayar simpanan pokok Rp. 150 000
6. Simpanan wajib Anggota biasa Rp. 25 000
7. Simpanan wajib Anggota luar biasa Rp. 15 000
8. Iuran Jaminan Sosial Rp. 50 000
9. Kontribusi pendidikan kopdit Rp. 100 000
10. Memiliki Sibuhar Minimal Rp. 50 000

KANTOR KOPDIT SWASTIASTU

Kantor Pusat & Kantor Cabang Utama
 Jl. Laksamana Barat No. 9 Singaraja-Bali
 Telp. (0362) 28684 / (0362) 3305341

Kantor Kas Jl. Kartini No. 3 Telp. (0362) 31219	KCP Tamblang Jl. Raya Singaraja-Kintamani, Desa Tamblang Telp. (0362) 3302132
KCP Seririt Jl. Jenderal Sudirman No. 81 Seririt Telp. (0362) 3361449	KCP Tejakula Jl. Air Sanih-Amlapura, Desa Tejakula Telp. (0362) 3302951
KCP Banjar Jl. Raya Ida Made Rai, Br. Dinas Ambengan, Desa Banjar Telp. (03262) 3361731	KCP Sangsit Jl. Raya Sangsit Telp. (0362) 3302742
KC Pancasari Jl. Raya Singaraja-Bedugul, Desa Pancasari Telp. (0362) 3429490	KCP Gerokgak Jl. Raya Singaraja-Gilimanuk, Desa Pejajaran HP (0362) 3361696

Facebook : kopdit swastiastu singaraja
 Email : kopditswastiastu@gmail.com
 Website : www.kopditswastiastu.co.id



KOPERASI KREDIT SWASTIASTU

Besar, Kuat, Sehat, Cerdas dan Sejahtera

Badan Hukum No. 01/BH/KDK-22.1/XII/1998

Gambar 13. Brosur Kopdit Swastiastu
 Sumber: Dok. yakob

TUGAS INDIVIDU



Buatlah kelompok yang terdiri dari 5 orang dan pergilah ke koperasi kredit swastiastu. Coba amati dan tanyakan produk-produk yang ada disana serta bagaimana standar oprasional koperasi?





BAGIAN 4



RANGKUMAN

Di Indonesia koperasi mulai diperkenalkan oleh Patih R.Aria Wiria Atmaja pada tahun 1896. Pada tahun 1908 Dr. Sutomo yang merupakan pendiri dari Boedi Utomo memberikan perannya bagi gerakan koperasi untuk memperbaiki kondisi kehidupan rakyat. Sedangkan Secara Resmi, Definisi Koperasi menurut Undang Undang No. 25 tahun 1992, Koperasi adalah Badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum, koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Di Indonesia sendiri telah dibuat UU no. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Koperasi memiliki 2 asas, yaitu: *Asas Kekeluargaan* dan *Asas Gotong Royong*. Menurut Bapak Koperasi Nasional, Bung Hatta, koperasi tidak bertujuan mencari laba dengan sebesar-besarnya, menurut beliau tujuan koperasi tidak lain adalah melayani dan mencukupi kebutuhan bersama, serta sebagai wadah partisipasi untuk pelaku ekonomi skala kecil dan menengah. Berdasarkan fungsi dan peran koperasi, maka manfaat koperasi dapat dibagi menjadi dua bidang, yaitu manfaat koperasi di bidang ekonomi dan manfaat koperasi di bidang sosial. Nilai-nilai yang terkandung dalam berkoperasi adalah menolong diri sendiri, tanggungjawab pribadi, demokrasi, kesamaan, solidaritas, kepemilikan bersama.

Koperasi Berdasarkan jenis usahanya dapat digolongkan didasarkan pada jenis jasa yang ditawarkan koperasi kepada pelanggannya, yaitu: Koperasi Produksi, Koperasi Konsumsi, Koperasi Simpan Pinjam, dan Koperasi Serba Usaha. Sedangkan Koperasi

berdasarkan status anggotanya dibagi menjadi Koperasi Pegawai Negeri, Koperasi Pasar, Koperasi Unit Desa, dan Koperasi Sekolah.

Secara etimologis koperasi berasal kata Credit Union (CU), diambil dari bahasa Latin “Crede” yang artinya percaya dan “Union” atau “Unus” berarti kumpulan. Sehingga “Credit Union” memiliki makna kumpulan orang yang saling percaya. Koperasi simpan pinjam menjalankan kegiatan tabungan dan pinjaman. Kehadiran koperasi simpan pinjam dalam pembangunan ekonomi sangat penting karena koperasi simpan pinjam ikut mempercepat perputaran modal dalam masyarakat dan mendorong kegiatan-kegiatan usaha kecil yang lebih banyak dikerjakan di desa-desa dan membantu penyebaran dan pemerataan pendapatan masyarakat.

Dalam UU No.12/1967 tentang Pokok-Pokok Perkoperasian pasal 32 ayat (1) ditentukan bahwa modal koperasi itu terdiri dari dan dipupuk dari simpanan-simpanan, pinjaman-pinjaman, penyisihan-penyisihan, dan hasil usahanya termasuk cadangan serta sumber-sumberlain. Kemudian dalam ayat (2) dikatakan bahwa Simpanan Anggota di dalam koperasi terdiri dari: Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, dan Simpanan Sukarela. Salah satu Koperasi Simpan Pinjam yang berada di Singaraja adalah Koperasi Kredit Swastiastu.

LEMBAR KERJA



1. Jelaskan pengertian koperasi menurut kalian!
2. Coba identifikasi fungsi, peran dan manfaat Koperasi bagi peningkatan kesejahteraan rakyat banyak!
3. Coba jelaskan produk-produk yang ada pada lembaga keuangan Koperasi, khususnya Koperasi Simpan Pinjam/Kredit!

REFERENSI

Djazh, Dahlan. 1977. *Pengetahuan Perkoperasian*. Jakarta: PN Balai Pustaka.

Djazh, Dahlan. 1980. *Pengetahuan Perkoperasian*. Jakarta: PN Balai Pustaka.

Hans. 1980. *Prinsip-Prinsip Koperasi dan Undang-Undang Koperasi*. Direktorat Jendral Koperasi.

Hendar, Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.

Kementrian Koperasi dan UKM, 24 Juni 2011

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. 2004. *Standar Operating Procedure Koperasi Simpan Pinjam Unit Simpan Pinjam*. Jakarta : Kemenkop

Mentri/sekretaris negara Republik Indonesia. (1992). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. *Lembaran Negara Republik Indonesia*, 13. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

http://id.wikipedia.org/wiki/Koperasi#Sejarah_koperasi_di_Indonesia

